

DAFTAR PUSTAKA

- Almicab. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Kesehatan Sebagai Tenaga Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Tahun 2003*. Universitas Dipenogoro.
- Amalia. (2012). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan*. Universitas Negeri Gorontalo, Kesehatan Masyarakat Fikk.
- Amilda. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Pertolongan Persalinaan Oleh Dukun Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag 1 Kecamatan Kabupaten Magelang*. Universitas Diponegoro, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran.
- Andersen. (1974). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan*.
- Aryani, Y. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dan Budaya Dengan Pemilihan Tempat Persalinan. *The Southeast Asian Journal Of Midwifery, Vol. 4, No.1, 8-14*.
- Cahyati, S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Pasaman*. Universitas Andalas.
- Citra, R. (2017). *Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batipuh I Kabupaten Tanah Datar*. Universitas Andalas.
- Furi, L. T. (2014). Faktor Yang Memengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Promkes, Vol. 2 No. 1, 77-88*.

- Gunantoro. (2001). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Memilih Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Babul Rahmah Kabupaten Aceh Tenggara Fkm Usu, Medan.*
- Handayani, L. (2018). Determinan Pemilihan Tempat Persalinan Oleh Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmu Kebidanan, Volume Vi, Nomor 1, Hal. 27-38.*
- Hidra. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Vol. 2/No. 6.*
- Hutapea. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibungbulang Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Fkm Ui, Depok.*
- Indar. (2014). *Konsep dan Perspektif Etika dan Hukum Kesehatan Masyarakat. Pustaka Pelajar : Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta, Hal.231.*
- Indar, Aminuddinsyam, Arifin A. (2020). *Etika Penelitian Kesehatan Masyarakat. Pustaka Pelajar : Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta.*
- Indar, Arifin A, Darmawansyah, Nurhayani. (2020). *Sengketa Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional. Pustaka Pelajar : Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta.*
- Krisliana. (2007). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Fkm Ui, Depok.*
- Kristianti, M. (2019). *Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri. Universitas Stikes 'Aisyiyah Surakarta.*
- Kurniati. (2019). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ibu Nifas Menggunakan Jasa Dukun Di Wilayah Kerja Puskesmas*

- Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten.
Midwifery, Volume 1 Nomor 1.
- L.W, G. (2005). Health Program Planning, Educational And Ecological Approach. *Mayfield Publishing Company California.*
- Lail, N. H. (2018). Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Desa Panancangan Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Volume 4, Nomor 1.*
- Legawati. (2018). *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir.*
- Lia, D. (2019). Determinan Pemanfaatan Dukun Bayi Dalam Pendampingan Proses Persalinan Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnak Akrab Juara, Volume 4 Nomor 1.*
- Lubis, B. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Pemanfaatan Penolong Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit GrandmedLubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra, Vol. 1 No.2.*
- Manuaba. (2010). Kapita Selekta Penatalaksanaan Obstetri Ginekologi Dan Kb. (Kedokteran Egc).
- Marsilia, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Dukun Beranak Sebagai Penolong Persalinan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Babakan Madang Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Volume 10 (2).*
- Mayasari, W. (2018). Pengaruh Health Education Tentang Pemilihan Penolong Persalinan Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Dusun Patinia Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Global Health Science, Volume 3 No.3.*
- Muzakkir. (2018). *Dukun Dan Bidan Dalam Perspektif Sosiologi.*

- Niaty. (2010). *Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarwangi Kabupaten Garut Jawa Barat*. Fkm Ui, Depok.
- Notoatmodjo S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jl. Matraman Raya No. 148 Jakarta.
- Notoatmodjo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jl. Matraman Raya No. 148 Jakarta. Hlm.164
- Nova. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Resiko Persalinan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan DiBpm Zaitun Ernawati,Sst,Mm Di Pamekasan. *Jurnal Keperawatan Kebidanan*.
- Nurrahmiati. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Provinsi Banten*. (Thesis), Fkm-Ui.
- Oktarina, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baeru Lahir* (H. Ramadhani Ed. Ed.1 Ed.): Yogyakarta.
- Prihanti, G. S. (2016). *Analisis Faktor Pemilihan Tempat Bersalin Di Rumah Sakit Pada IbuHamil*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Profil Kesehatan Indonesia, (2019).
- Puspitasari, D. (2016). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Siaga Wilayah Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang*. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Rifiana, A. J. (2017). *Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Desa Panancangan Kecamatan Cibadak Kabupaten LebakProvinsi Banten*. Universitas Nasional Jakarta.
- Rini, F. S. (2016). *Hubungan Ibu Dalam Menggunakan Penolong Persalinan Di Desa JogjoganKabupaten Bogor*.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas Kementerian Kesehatan Badan Peneltian Dan Pengembangan Kesehatan*. Retrieved From

- Rohani. (2011). *Budaya Dan Faktor-Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rakit Kulim Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau*. Fkm Ui, Depok.
- Roudlotun. (2005). *Hubungan Faktor Predisposing Dan Enabling Dalam Pemilihan Penolong Persalinan Di Daerah Pantai Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*. Universitas Dipenogoro.
- Saifudin. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta.
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Media Video Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal For Quality In Women's Health, Vol. 2 No. 2, Pp. 5 – 15*.
Doi:Doi: 10.30994/Jqwh.V2i2.32
- Silviana, I. (2018). *Determinan Sosial Perilaku Pertolongan Persalinan Pada Masyarakat Suku Baduy Luar, Propinsi Banten, Jawa Barat*. Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia.
- Slovin. (1960). <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>.
- Soekidjo, N. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Reneka Cipta
- Sumintardi, C. (2012). *Determinan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibunder Kabupaten Sukabumi*. Fkm, Ui.
- Susilawati. (2009). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirnagalih Kecamatan Bogor*. Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Suwanti. (2014). Hubungan Frekuensi Antenatal Care (Anc) Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Moyo

HuluKabupaten Sumbawa. *Jurnal Kesehatan Prima*, 8, No.1, 1232-1238.

Undang-Undang Kebidanan No.4. (2019). *UU No.4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan*. Presiden Republik Indonesia.

Wijayanti, H. N. (2015). Hubungan Tingkat Kepercayaan Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dukun Bayi Dengan Pemilihan Jenis Tenaga Penolong Persalinan Di Puskesmas Bancak Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Jurnal Medika Respati*, Vol X Nomor 3.

Wiknjosastro. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo: Jakarta.

Wilayat. (2006). *Hubungan Antara Kepemilikan Kartu Sehat Gakin Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor Fkm Ui, Depok*.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN TENAGA PERSALINAN
BIDAN DAN DUKUN DI NEGERI HARIA KECAMATA SAPARUA

Form Kesiediaan Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk mengisi kuisisioner ini untuk kepentingan penelitian.

....., 2020
 Responden,

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

A. FAKTOR PREDISPOSISI

I. USIA

1. Berapa usia ibu saat melahirkan anak terakhir?
 tahun

II. STATUS PERKAWINAN

2. Apakah ibu sudah menikah saat melahirkan anak yang terakhir?
 a. Sudah b. Belum

III. PARITAS (JUMLAH ANAK)

3. Berapa kali ibu pernah melahirkan anak hidup maupun meninggal?
 kali

IV. PENDIDIKAN

4. Apa Pendidikan terakhir ibu?
- | | |
|-------------------|-----------------------------------|
| a. Tidak sekolah | d. Tamat SMP |
| b. Tidak tamat SD | e. Tamat SMA |
| c. Tamat SD | f. Tamat diploma/perguruan tinggi |

V. PEKERJAAN

5. Apa pekerjaan ibu? (sebutkan)
-

VI. PENGETAHUAN TENTANG PERSALINAN

6. Menurut ibu sebaiknya pada usia berapa seorang wanita melahirkan anak pertama?
- 15 ≤ 20 tahun
 - 20 – 35 tahun
 - Lebih dari 35 tahun
7. Menurut ibu berapa usia kehamilan yang normal sampai seorang wanita melahirkan?
- Kurang dari 37 minggu
 - 37 – 42 minggu
 - Tidak tahu
8. Menurut ibu berapa lama jarak kehamilan yang baik?
- Kurang dari 1 tahun
 - 1 – 2 tahun
 - Minimal 2 tahun
9. Menurut ibu sebaiknya berapa kali seorang wanita memeriksakan diri selama kehamilan?
- 1 kali selama kahamilan
 - Minimal 2 kali selama kehamilan
 - Minimal 4 kali selama kehamilan

10. Menurut ibu kepada siapa sebaiknya ibu hamil memeriksakan kehamilannya?
- Dukun bersalin (mama biang)
 - Perawat
 - Bidan
11. Menurut ibu dimanakah tempat melahirkan yang paling baik?
- Rumah sendiri
 - Rumah dukun
 - Fasilitas kesehatan (polindes/puskesmas/RS)
12. Menurut ibu apa tanda peralihan yang normal?
- Keluar lendir dan darah dari kemaluan saat usia kehamilan 37-42 minggu
 - Keluar lendir dan darah dari kemaluan sebelum usia kehamilan 37 minggu
 - Perdarahan yang banyak
13. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan persalinan sehat?
- Persalinan yang ditolong oleh bidan di rumah ibu
 - Persalinan yang ditolong oleh dukun di rumah dukun
 - Persalinan yang ditolong oleh bidan di fasilitas kesehatan
14. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan tanda bahaya persalinan?
- Keluar darah yang sangat banyak setelah janin lahir
 - Ari-ari lahir tidak lama setelah janin lahir
 - Tidak tahu
15. Menurut ibu posisi janin yang normal untuk melahirkan adalah?
- Kepala
 - Bokong
 - Tangan

VII. SIKAP TERHADAP PENOLONG PERSALINAN

Pilih salah satu yang ibu rasa paling sesuai

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu
16.	Ibu hamil perlu memeriksa kehamilannya ke petugas kesehatan /bidan			
17.	Selama hamil sebaiknya diperiksa ke petugas kesehatan /bidan minimal 4 kali			
18.	Selama hamil bila tidak ada keluhan tidak perlu diperiksakan ke petugas Kesehatan			
19.	Bila ibu memiliki kerabat dukun bersalin maka tidak perlu memeriksakan diri ke petugas kesehatan/bidan			
20.	Semakin sering ibu hamil dan melahirkan semakin baik dan mudah saat melahirkan			
21.	Apabila sudah terasa mules dan atau keluar lendir/cairan dari kemaluan segera menghubungi bidan			
22.	Persalinan yang normal / lancar tidak perlu ke petugas kesehatan cukup oleh dukun bersalin saja			

23.	Persalinan di fasilitas kesehatan lebih tenang dan terjamin keselamatannya			
24.	Perdarahan yang banyak saat melahirkan bermanfaat untuk membersihkan Rahim			
25.	Apabila ibu mengalami penyulit atau komplikasi saat akan melahirkan perlu di rujuk ke Rumah Sakit			

B. FAKTOR PEMUNGKIN

I. BIAYA PERSALINAN

26. Apakah ibu memiliki asuransi/jaminan kesehatan (JKN/KIS)?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
27. Apakah ibu memiliki tabungan untuk persiapan persalinan?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
28. Menurut ibu persalinan dimana yang lebih murah?
 - a. Bidan
 - b. Dukun
29. Apakah ibu tahu biaya persalinan oleh bidan?
 - a. Tidak tahu
 - b. Tahu (sebutkan)

II. FASILITAS PERSALINAN

30. Siapakah penolong persalinan terdekat dari tempat tinggal ibu?
 - a. Bidan
 - b. Dukun
31. Apakah tersedia sarana transportasi dari tempat tinggal ibu ke rumah bidan atau fasilitas persalinan terdekat?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

32. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu untuk ke fasilitas persalinan terdekat?
 - a. 15 menit – 1 jam
 - b. Lebih dari 1 jam
33. Berapa jarak tempuh dari tempat tinggal ibu ke fasilitas persalinan terdekat?
 - a. Kurang dari 10 Km
 - b. Lebih dari 10 Km

C. FAKTOR PENGUAT

I. KONDISI KEHAMILAN

34. Apakah selama kehamilan anak terakhir ibu pernah mengalami masalah kesehatan (sakit)?
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)
35. Apakah selama kehamilan anak terakhir ibu merasakan adanya keluhan?
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)
36. Apakah ibu pernah dinyatakan memiliki risiko kehamilan atau persalinan oleh bidan?
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)
37. Apakah pada persalinan sebelumnya ibu pernah mengalami masalah? (dijawab bila ibu pernah melahirkan lebih dari 1 kali)
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)

II. DUKUNGAN KELUARGA

38. Apakah selama kehamilan anak terakhir ada anggota keluarga yang menemani ibu memeriksakan diri ke bidan?
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)
39. Apakah selama persalinan anak terakhir ada anggota keluarga yng menemani ibu selama proses persalinan?
 - a. Tidak
 - b. YA (sebutkan)

40. Apakah selama kehamilan anak terakhir ada anggota keluarga yang melarang ibu memeriksakan diri ke bidan?
a. Tidak b. YA (sebutkan)
41. Apakah selama kehamilan anak terakhir ada anggota keluarga yang menganjurkan ibu untuk melahirkan di dukun?
a. Tidak b. YA (sebutkan)
42. Apakah ada kerabat ibu yang menjadi dukun melahirkan (mama biang)
a. Tidak b. YA

D. PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN

43. Pada saat melahirkan anak terakhir siapa yang menolong persalinan?
a. Bidan b. Dukun
44. Bila ibu pernah melahirkan anak lebih dari 1 kali, siapa saja yang menolong persalinan?
Bidan : Anak ke
- Dukun : Anak ke

Lampiran 3.

OUTPUT SPSS

UNIVARIAT

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	29	31.2	31.2	31.2
	Sudah menikah	64	68.8	68.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jumlah Anak (paritas)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Risiko tinggi (1 dan > 3 kali)	49	52.7	52.7	52.7
	Risiko rendah (2-3 kali)	44	47.3	47.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja (TIDAK ADA, IRT, TANI)	73	78.5	78.5	78.5
	Bekerja (WIRASWASTA, PNS, TNI, POLRI)	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	40	43.0	43.0	43.0
	Tinggi	53	57.0	57.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	23	24.7	24.7	24.7
	Positif	70	75.3	75.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidakterjangkau	37	39.8	39.8	39.8
	Terjangkau	56	60.2	60.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Biaya Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahal	83	89.2	89.2	89.2
	Murah	10	10.8	10.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Kondisi Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	16	17.2	17.2	17.2
	Normal	77	82.8	82.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidakdidukung	10	10.8	10.8	10.8
	Didukung	83	89.2	89.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

PenolongPersalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dukun	31	33.3	33.3	33.3
	Tenagakesehatan	62	66.7	66.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

BIVARIAT

Status Perkawinan *Crosstabulation

			PenolongPersalinan		Total
			Dukun	Tenagakesehatan	
Status Perkawinan	Belum menikah	Count	11	18	29
		% within Status Perkawinan	37.9%	62.1%	100.0%
	Sudah menikah	Count	20	44	64
		% within Status Perkawinan	31.3%	68.8%	100.0%
Total	Count	31	62	93	
	% within Status Perkawinan	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.401 ^a	1	.527		
Continuity Correction ^b	.157	1	.692		
Likelihood Ratio	.397	1	.529		
Fisher's Exact Test				.636	.343
Linear-by-Linear Association	.397	1	.529		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Jumlah Anak *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehat an		
Jumlah Anak	Risikotinggi (1 dan > 3 kali)	Count	17	32	49
		% within JumlahAnak	34.7%	65.3%	100.0%
	Risikorendah (2-3 kali)	Count	14	30	44
		% within JumlahAnak	31.8%	68.2%	100.0%
Total		Count	31	62	93
		% within JumlahAnak	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.086 ^a	1	.769		
Continuity Correction ^b	.005	1	.941		
Likelihood Ratio	.086	1	.769		
Fisher's Exact Test				.828	.471
Linear-by-Linear Association	.085	1	.770		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan *Crosstab

		PenolongPersalinan Dukun		Tenagakesehat an	Total
Pekerjaan	Tidak bekerja	Count	29	44	73
	(TIDAK ADA, IRT, TANI)	% within Pekerjaan	39.7%	60.3%	100.0%
Pekerjaan	Bekerja	Count	2	18	20
	(WIRASWAS TA, PNS, TNI, POLRI)	% within Pekerjaan	10.0%	90.0%	100.0%
Total		Count	31	62	93
		% within Pekerjaan	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.242 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	4.976	1	.026		
Likelihood Ratio	7.293	1	.007		
Fisher's Exact Test				.015	.009
Linear-by-Linear Association	6.175	1	.013		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengetahuan *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehat an		
Pengetahuan	Rendah	Count	29	11	40
		% within Pengetahuan	72.5%	27.5%	100.0%
	Tinggi	Count	2	51	53
		% within Pengetahuan	3.8%	96.2%	100.0%
Total	Count	31	62	93	
	% within Pengetahuan	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	48.452 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	45.409	1	.000		
Likelihood Ratio	54.306	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	47.931	1	.000		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehat an		
Sikap	Negatif	Count	19	4	23
		% within Sikap	82.6%	17.4%	100.0%
	Positif	Count	12	58	70
		% within Sikap	17.1%	82.9%	100.0%
Total	Count	31	62	93	
	% within Sikap	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	33.388 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	30.507	1	.000		
Likelihood Ratio	32.998	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.029	1	.000		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Fasilitas *Crosstab

Kategori Fasilitas			PenolongPersalinan		Total
			Dukun	Tenagakesehat an	
Kategori Fasilitas	Tidak terjangkau	Count	19	18	37
		% within Kategori Fasilitas	51.4%	48.6%	100.0%
	Terjangkau	Count	12	44	56
		% within Kategori Fasilitas	21.4%	78.6%	100.0%
Total	Count	31	62	93	
	% within Kategori Fasilitas	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.977 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.681	1	.006		
Likelihood Ratio	8.933	1	.003		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	8.880	1	.003		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Biaya Persalinan *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehat an		
Kategori Biaya	Tidak	Count	29	54	83
	Terjangkau	% within Kategori Biaya	34.9%	65.1%	100.0%
	Terjangkau	Count	2	8	10
		% within Kategori Biaya	20.0%	80.0%	100.0%
Total		Count	31	62	93
		% within Kategori Biaya	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.896 ^a	1	.344		
Continuity Correction ^b	.350	1	.554		
Likelihood Ratio	.969	1	.325		
Fisher's Exact Test				.487	.286
Linear-by-Linear Association	.887	1	.346		
N of Valid Cases	93				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Kondisi Kehamilan *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehat an		
Kategori Kondisi Kehamilan	Berisiko	Count	9	7	16
		% within Kategori Kondisi Kehamilan	56.3%	43.8%	100.0%
	Normal	Count	22	55	77
		% within Kategori Kondisi Kehamilan	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	31	62	93	
	% within Kategori Kondisi Kehamilan	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.567 ^a	1	.033		
Continuity Correction ^b	3.406	1	.065		
Likelihood Ratio	4.328	1	.037		
Fisher's Exact Test				.043	.035
Linear-by-Linear Association	4.518	1	.034		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Keluarga *Crosstab

		PenolongPersalinan		Total	
		Dukun	Tenagakesehata n		
Kategori Dukungan Keluarga	Tidak didukung	Count	7	3	10
		% within Kategori Dukungan Keluarga	70.0%	30.0%	100.0%
	Didukung	Count	24	59	83
		% within Kategori Dukungan Keluarga	28.9%	71.1%	100.0%

Total	Count	31	62	93
	% within Kategori Dukungan Keluarga	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.779 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	5.056	1	.025		
Likelihood Ratio	6.343	1	.012		
Fisher's Exact Test				.014	.014
Linear-by-Linear Association	6.706	1	.010		
N of Valid Cases	93				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.33.

b. Computed only for a 2x2 table

MULTIVARIAT

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pekerjaan(1)	-.548	1.054	.270	1	.603	.578	.073	4.559
	Sikap (1)	-2.297	.880	6.806	1	.009	.101	.018	.565
	Pengetahuan(1)	-3.631	.920	15.583	1	.000	.026	.004	.161
	KategoriFasilitas(1)	.296	.864	.117	1	.732	1.344	.247	7.307
	KategoriDukunganKeluarga(1)	-.841	.004	.701	1	.402	.431	.060	3.088
	KategoriKondisiKehamilan(1)	-.042	.888	.002	1	.962	.958	.168	5.466
	Constant	3.967	1.118	12.597	1	.000	52.810		

a. Variable(s) entered on step 1: Pekerjaan, Sikap ,Pengetahuan, KategoriFasilitas, KategoriDukunganKeluarga.

Lampiran 4.

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 5.

BIODATA PENULIS



- Nama Lengkap : **JOANNE JULIETTE FRANSZ**
- Tempat / Tanggal Lahir : Ambon / 12 April 1981
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Kristen Protestan
- Status Pernikahan : Menikah
- Alamat Tempat Tinggal : Negeri Saparua, Kec. Saparua
- Alamat Korespondensi : Jl. Dr. Kayadoe, No.27. Ambon - 97117
- Nomor Telepon : 081385287167
- Email : julietfranzz.oei@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- SD Neg. 1 Latihan SPG Ambon, 1986 – 1992
 - SMP Negeri 4 Ambon, 1992 – 1995
 - SMA Negeri 1 Ambon, 1995 – 1998
 - Sarjana Kedokteran, UKRIDA – Jakarta, 1998 – 2003
 - Profesi Dokter, UKRIDA – Jakarta, 2003 – 2006
- Riwayat Pekerjaan :
- PTT Pusat Kemenkes, Puskesmas Porto Haria, 2006 – 2010
 - PNS Dinkes Kabupaten Maluku Tengah, Puskesmas Pasahari B, 2010 – 2014
 - PNS Dinkes Kabupaten Maluku Tengah, Puskesmas Porto Haria 2014 – saat ini